



Penguatan Kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan Cipayung Sejahtera sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Budidaya Perikanan di Kelurahan Cilangkap Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

Danang Mukti Arie Bowo¹, Nurhalisa^{2*}, Muhammad Ikhwan ihtifazhuddin², Ricko Reynalta²

¹Balai riset perikanan budidaya air tawar dan penyuluhan perikanan, Jawa Barat, Indonesia

²Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Indonesia

*email: nurhalisa@fpik.unmul.ac.id

Artikel Histori:

Diterima: 18 Maret 2026

Direvisi: 13 April 2026

Dipublikasi: 30 April 2026

Kata kunci: *Budidaya Ikan, Kelembagaan, Kelompok Pembudidaya, Pengabdian Masyarakat, Perikanan Pokdakan*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kelembagaan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Cipayung Sejahtera di Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. Pokdakan Cipayung Sejahtera yang didirikan pada tahun 2020 beranggotakan 15 orang pembudidaya dengan fokus komoditas ikan lele dan nila. Permasalahan utama yang dihadapi kelompok adalah belum optimalnya manajemen organisasi, keterbatasan pengetahuan teknis budidaya, serta lemahnya akses terhadap informasi pasar dan teknologi. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, penyuluhan, pelatihan teknis budidaya, serta pendampingan manajemen kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman anggota terhadap tata kelola organisasi, peningkatan keterampilan budidaya, serta tumbuhnya semangat kolektif dalam mengembangkan usaha perikanan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model penguatan kelembagaan pembudidaya ikan di wilayah perkotaan.

DOI:<https://doi.org/10.62521/ck2h6z05>

PENDAHULUAN

Sektor perikanan budidaya memiliki peranan strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di wilayah perkotaan yang menghadapi keterbatasan lahan (Sutrisno *et al.*, 2020; Yuniarti *et al.*, 2023; Nasruddin *et al.*, 2024). Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K) menegaskan bahwa penyuluhan merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama agar mau dan mampu menolong serta mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainnya guna meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan (Hanan & Supardjo, 2020; Saputra, *et al.*, 2021).

Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Kota Administrasi Jakarta Timur

merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi pengembangan budidaya perikanan. Di wilayah ini telah terbentuk Pokdakan Cipayung Sejahtera yang didirikan pada tanggal 7 Juli 2020 dengan nomor registrasi 1.1.31.75.10.0720.0720. Kelompok ini beranggotakan 15 orang pembudidaya yang memiliki usaha dan tujuan yang sama, yaitu membentuk suatu wadah organisasi kelompok perikanan yang diharapkan dapat memberikan perkembangan dan kemajuan bagi semua pembudidaya di Kelurahan Cilangkap Kecamatan Cipayung. Pokdakan Cipayung Sejahtera berfokus pada budidaya ikan konsumsi dengan komoditas utama ikan lele dan nila. Total luas lahan usaha perikanan kelompok mencapai 295 m² yang seluruhnya merupakan milik pribadi anggota. Sarana budidaya yang digunakan berupa ember 80 liter, drum, kolam terpal, kolam tembok, dan kolam fiber. Omzet usaha kelompok selama satu tahun tercatat sebesar Rp71.490.000 dengan kontribusi masing-masing anggota yang bervariasi.

Meskipun telah berjalan selama beberapa tahun, Pokdakan Cipayung Sejahtera masih berstatus kelas Pemula dan menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan utama meliputi sulitnya pengontrolan kualitas air, manajemen pakan, pengendalian hama dan penyakit, serta keterbatasan pengetahuan tentang teknologi modern budidaya ikan. Selain itu, manajemen organisasi kelompok juga belum berjalan secara optimal, sehingga potensi yang dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal. Visi Pokdakan Cipayung Sejahtera adalah membangun masyarakat yang mampu melakukan kegiatan pembudidayaan ikan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan teknologi yang berkembang, dengan misi memajukan serta mengembangkan usaha budidaya ikan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14 Tahun 2012 tentang Penumbuhan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan menjadi acuan dalam pola pembinaan dan pendampingan kelompok pembudidaya ikan.

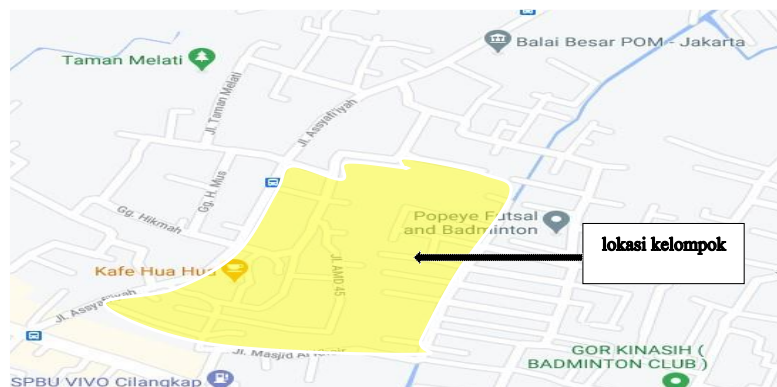
Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat kelembagaan Pokdakan Cipayung Sejahtera melalui peningkatan kapasitas organisasi, keterampilan teknis budidaya, serta penguatan jejaring dan akses informasi bagi para pembudidaya. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong perkembangan dan kemajuan bagi semua pembudidaya, khususnya pembudidaya di Kelurahan Cilangkap Kecamatan Cipayung.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan

Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Kota Administrasi Jakarta Timur, dengan mitra Pokdakan Cipayung Sejahtera yang beralamat di Jln. AMD 45 RT.06 RW.03 No. 21. Sasaran kegiatan adalah seluruh anggota kelompok yang berjumlah 15 orang. Peta Lokasi kegiatan, dapat dilihat di **Gambar 1**. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap pertama adalah survei dan identifikasi masalah. Pada tahap ini dilakukan observasi langsung ke lokasi budidaya, wawancara dengan pengurus dan anggota kelompok, serta pengumpulan data profil kelompok. Informasi yang dihimpun meliputi data anggota, jenis komoditas, luas lahan, sarana prasarana, data produksi, omzet usaha, serta permasalahan yang dihadapi kelompok. Tahap kedua adalah perencanaan program. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, disusun rencana kegiatan yang mencakup sosialisasi penguatan kelembagaan, penyuluhan teknis budidaya ikan, pelatihan manajemen organisasi kelompok, serta pendampingan berkelanjutan. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu: (1) sosialisasi tentang pentingnya penguatan kelembagaan kelompok pembudidaya ikan; (2) penyuluhan teknis budidaya ikan lele dan nila meliputi pengelolaan kualitas air, manajemen pakan, serta pengendalian hama dan penyakit; (3) pelatihan manajemen organisasi kelompok yang mencakup administrasi, pembukuan, dan perencanaan usaha; serta (4) pendampingan dalam penerapan teknologi budidaya modern dan berkelanjutan. Tahap keempat adalah evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan anggota kelompok, serta melalui diskusi dan umpan balik dari peserta



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pokdakan Cipayung Sejahtera

kegiatan. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan pemahaman tentang manajemen organisasi, peningkatan keterampilan teknis budidaya, dan peningkatan partisipasi aktif anggota dalam kegiatan kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Pokdakan Cipayung Sejahtera telah dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terencana dan sistematis. Berikut diuraikan hasil dan pembahasan dari setiap aspek kegiatan yang telah dilakukan.

Profil dan Kondisi Awal Kelompok

Pokdakan Cipayung Sejahtera merupakan kelompok pembudidaya ikan kelas Pemula yang didirikan pada 7 Juli 2020 di Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung. Kelompok ini dipimpin oleh Ruhiyat sebagai Ketua, Abdul Rohim sebagai Sekretaris, dan Alfa Lailah sebagai Bendahara, dengan 12 orang anggota lainnya. Komposisi anggota terdiri dari 6 orang laki-laki dan 9 orang perempuan dengan rentang usia 37–59 tahun dan tingkat pendidikan yang bervariasi dari SLTA hingga S2, menunjukkan heterogenitas yang menjadi kekuatan sekaligus tantangan dalam pengelolaan kelompok. Data produksi menunjukkan bahwa total produksi kelompok mencapai 5.250 kg per tahun dari total luas lahan 295 m², dengan produktivitas rata-rata berkisar antara 9,38 hingga 33,33 kg/m². Variasi produktivitas yang cukup tinggi antar anggota mengindikasikan adanya perbedaan tingkat pengetahuan dan keterampilan teknis budidaya yang perlu disetarakan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Ringkasan data produksi Pokdakan Cipayung Sejahtera, dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Data Produksi Pokdakan Cipayung Sejahtera

Indikator	Jumlah Anggota	Total Luas (m²)	Total Produksi (kg)	Omzet/Tahun (Rp)
Pokdakan Cipayung Sejahtera	15	295	5.250	71.490.000

Penguatan Kelembagaan Kelompok

Kegiatan sosialisasi penguatan kelembagaan dilaksanakan dengan memberikan pemahaman kepada seluruh anggota tentang pentingnya organisasi kelompok yang kuat dan terstruktur. Materi yang disampaikan meliputi fungsi dan peran kelompok pembudidaya ikan, mekanisme pengambilan keputusan secara musyawarah, administrasi dan pembukuan kelompok, serta perencanaan usaha Bersama (Widodo & Kusumastanto, 2022). Hal ini sejalan dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14 Tahun 2012 yang menekankan pentingnya penumbuhan kelembagaan pelaku utama perikanan sebagai wahana pembelajaran dan kerjasama antar pembudidaya. Penguatan kelembagaan difokuskan pada tujuan utama kelompok, yaitu memiliki usaha dan tujuan yang sama antar anggota yang menjadi alasan dalam membentuk suatu wadah organisasi kelompok perikanan. Wadah ini diharapkan dapat memberikan perkembangan dan kemajuan bagi semua pembudidaya, khususnya pembudidaya di Kelurahan Cilangkap Kecamatan Cipayung. Melalui kelompok yang terorganisir dengan baik, para pembudidaya dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya untuk meningkatkan produktivitas usaha secara kolektif. Hasil sosialisasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran anggota tentang pentingnya kebersamaan dan solidaritas dalam kelompok. Pertemuan rutin yang dijadwalkan satu kali per bulan serta pertemuan bulanan dengan penyuluh perikanan menjadi media efektif untuk memperkuat komunikasi dan koordinasi antar anggota.

Peningkatan Keterampilan Teknis Budidaya

Penyuluhan dan pelatihan teknis budidaya ikan dilakukan untuk mengatasi permasalahan sulitnya pengontrolan ikan dari segi kualitas air, pakan, hama dan penyakit, serta pertumbuhan. Materi pelatihan mencakup teknik budidaya ikan lele dan nila yang baik dan benar, pengelolaan kualitas air, manajemen pemberian pakan yang efisien, pengendalian hama dan penyakit ikan, serta teknik pembesaran yang optimal. Sesuai dengan Suryani & Rahmawati (2019) pelatihan ini penting mengingat adanya variasi produktivitas yang cukup besar antar anggota, mulai dari 9,38 kg/m² hingga 33,33 kg/m². Dengan pelatihan yang terstandar, diharapkan seluruh anggota dapat mencapai produktivitas yang lebih merata dan optimal. Beberapa anggota kelompok sebelumnya telah mengikuti pelatihan budidaya ikan konsumsi yang diselenggarakan

oleh Sudin KPKP Jakarta Timur pada tahun 2020 dan BPPP Tegal pada tahun 2021, sehingga pelatihan ini bersifat penguatan dan pemutakhiran pengetahuan. Selain itu, sosialisasi terkait teknologi budidaya modern dan berkelanjutan juga diberikan untuk mengatasi minimnya pengetahuan mitra tentang teknologi modern budidaya ikan. Transfer teknologi ini mencakup pengenalan sistem budidaya ikan dalam ember (budikdamber), optimalisasi penggunaan kolam terpal dan fiber, serta teknik budidaya ramah lingkungan yang sesuai dengan kondisi lahan terbatas di wilayah perkotaan.

Pendampingan dan Keberlanjutan Program

Pendampingan dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan program dan peningkatan kapasitas kelompok. Pokdakan Cipayung Sejahtera telah menerima beberapa bantuan dari pemerintah, yaitu bantuan sarana prasarana berupa 3 paket budikdamber dari DJPB KKP pada tahun 2020, 1 paket bantuan dari Sudin KPKP Jakarta Timur pada tahun 2022, dan 1 paket bantuan dari Dinas KPKP Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2023. Seluruh bantuan tersebut telah termanfaatkan dengan baik oleh anggota kelompok. Prestasi kelompok juga patut diapresiasi, di mana Pokdakan Cipayung Sejahtera berhasil meraih Juara 2 Lomba Apresiasi Kelompok Ikan Konsumsi tingkat

Tabel 2. Permasalahan dan Solusi Kegiatan Pengabdian

No	Permasalahan	Solusi	Hasil
1	Belum optimalnya manajemen organisasi kelompok	Sosialisasi dan pelatihan manajemen organisasi, administrasi, dan pembukuan	Peningkatan pemahaman tata kelola organisasi dan administrasi kelompok
2	Sulitnya pengontrolan kualitas air, pakan, hama dan penyakit ikan	Penyuluhan dan pelatihan teknis budidaya ikan lele dan nila	Peningkatan keterampilan teknis budidaya dan produktivitas
3	Minimnya pengetahuan tentang teknologi modern budidaya	Sosialisasi teknologi budidaya modern dan berkelanjutan	Pengenalan dan penerapan teknologi budidaya yang tepat guna



Gambar 2. A. Identifikasi permasalahan B ; Pengenalan sistem budidaya ikan dalam ember C ; Pandampingan dan pemberian solusi

Provinsi pada tahun 2023. Pencapaian ini menunjukkan bahwa kelompok memiliki potensi besar untuk terus berkembang apabila mendapat pendampingan dan pembinaan yang tepat dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian ini telah berkontribusi dalam memperkuat semangat kebersamaan antar anggota kelompok yang memiliki usaha dan tujuan yang sama. Wadah organisasi yang terbentuk semakin solid dan diharapkan terus memberikan perkembangan dan kemajuan bagi semua pembudidaya di Kelurahan Cilangkap Kecamatan Cipayung, sesuai dengan cita-cita awal pembentukan kelompok. Permasalahan dan solusi kegiatan pengabdian, dapat dilihat di Tabel 2. Identifikasi dan kegiatan pendampingan, dapat dilihat di Gambar 2.

KESIMPULAN

Penguatan kelembagaan kelompok melalui sosialisasi dan pelatihan manajemen organisasi telah meningkatkan pemahaman anggota tentang pentingnya tata kelola kelompok yang baik, termasuk administrasi, pembukuan, dan perencanaan usaha. Penyuluhan dan pelatihan teknis budidaya ikan lele dan nila telah meningkatkan

keterampilan anggota dalam pengelolaan kualitas air, manajemen pakan, serta pengendalian hama dan penyakit, yang diharapkan dapat pemeratakan produktivitas antar anggota kelompok. Kebersamaan dan solidaritas antar anggota kelompok semakin meningkat, sejalan dengan tujuan awal pembentukan Pokdakan Cipayung Sejahtera, yaitu memiliki usaha dan tujuan yang sama antar anggota kelompok dalam wadah organisasi perikanan yang mampu memberikan perkembangan dan kemajuan bagi semua pembudidaya di Kelurahan Cilangkap Kecamatan Cipayung. Pendampingan berkelanjutan dari penyuluh perikanan dan dukungan pemerintah sangat diperlukan untuk meningkatkan kelas kelompok dari Pemula ke tingkat yang lebih tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pengurus dan Anggota Pokdakan Cipayung Sejahtera atas kerjasama dan partisipasi aktifnya. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan (BRPBATPP), Kelurahan Cilangkap dan Kecamatan Cipayung atas izin dan dukungannya, serta Universitas yang telah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2012). Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
- Nasruddin, M., Fauzy, R. I., & Syah, M. A. (2024). Upaya pemberdayaan Masyarakat melalui penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan Aquaponic di lahan sempit perkotaan. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 308-312.
- Pokdakan Cipayung Sejahtera. (2024). Profil Kelompok Perikanan Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Cipayung Sejahtera. Kelurahan Cilangkap, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.
- Hanan, A., & Supardjo, S. (2020). Penguatan kelembagaan kelompok pembudidaya ikan dalam mendukung industrialisasi perikanan budidaya. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 12(1), 37-48.

-
- Saputra, R. A., Wijaya, H., & Nugroho, E. (2021). Strategi pengembangan kelompok pembudidaya ikan di wilayah perkotaan. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*, 15(2), 125–138. <https://doi.org/10.33378/jppk.v15i2.215>
- Sutrisno, I., H., Baihaqi, B., & Navia, Z. I. (2020). Budidaya ikan lele (*Clarias* sp) dengan sistim kolam bioflok pada pokdakan tanah Berongga-Sido Urep. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 160-164
- Suryani, T., & Rahmawati, D. (2019). Peran penyuluh perikanan dalam pemberdayaan kelompok pembudidaya ikan. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 14(2), 183–194.
- Widodo, P., & Kusumastanto, T. (2022). Analisis kelembagaan dan dinamika kelompok pembudidaya ikan skala kecil. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*, 8(1), 43–54. <https://doi.org/10.15578/marina.v8i1.10987>
- Yuniarti, T., Santoso, B., & Maulana, F. (2023). Budidaya ikan lele (*Clarias* sp.) dalam wadah terbatas sebagai alternatif ketahanan pangan perkotaan. *Jurnal Akuakultur Indonesia*, 22(1), 78–89. <https://doi.org/10.19027/jai.22.1.78-89>